

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemampuan motorik adalah kemampuan seseorang untuk melakukan kegiatan fisik yang terkoordinasi. Kemampuan motorik terbagi menjadi 2, yaitu motorik kasar dan motorik halus. Gerak kasar atau motorik kasar adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak melakukan pergerakan dan sikap tubuh yang melibatkan otot-otot besar seperti duduk, berdiri, dan sebagainya.¹⁻² Gerak halus atau motorik halus adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak melakukan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil, tetapi memerlukan koordinasi yang cermat seperti mengamati sesuatu, menjimpit, menulis, dan sebagainya.¹⁻²

Perkembangan anak dipengaruhi oleh berbagai faktor yang terbagi menjadi 2 golongan, yaitu faktor internal dan juga faktor eksternal/lingkungan. Faktor internal yaitu ras, usia, dan jenis kelamin. Faktor eksternal mencakup gizi, lingkungan pengasuhan, stimulasi, psikologis maupun sosioekonomi.³ Untuk tumbuh kembang anak yang maksimal, asupan nutrisi yang adekuat sangat diperlukan. Apabila asupan makanan anak kurang adekuat, maka anak dapat mengalami kurang gizi. Kekurangan gizi pada usia di bawah 2 tahun akan menyebabkan sel otak berkurang 15%-20%, sehingga anak kelak di kemudian hari mempunyai kualitas otak sekitar 80%-85%.⁴

Hasil Pemantauan Status Gizi Tahun 2017 oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyatakan sebanyak 17.8% balita mengalami *underweight*, *stunting* 29.6%, *wasting* 9.5%, dan gemuk 4.6%. Sedangkan di DKI Jakarta, balita yang mengalami *underweight* sebanyak 14%, *stunting* 22.7%, *wasting* 9.9%, dan gemuk 6.8%.⁵

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui perbedaan kemampuan motorik pada anak usia 3-24 bulan berdasarkan status gizi di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Kota Jakarta Barat.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Belum diketahuinya perbedaan kemampuan motorik pada anak usia 3-24 bulan berdasarkan status gizi di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Kota Jakarta Barat.

1.2.2 Pertanyaan Masalah

1. Bagaimana kemampuan motorik pada anak usia 3-24 bulan di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Kota Jakarta Barat?
2. Bagaimana status gizi pada anak 3-24 bulan di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Kota Jakarta Barat?
3. Apakah terdapat perbedaan kemampuan motorik pada anak usia 3-24 bulan berdasarkan status gizi di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Kota Jakarta Barat?

1.3 Hipotesis Penelitian

Terdapat perbedaan kemampuan motorik pada anak usia 3 – 24 bulan berdasarkan status gizi.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan status gizi anak sehingga kemampuan motorik anak menjadi lebih optimal.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui kemampuan motorik pada anak usia 3 – 24 bulan di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Kota Jakarta Barat.
2. Mengetahui status gizi pada anak usia 3 – 24 bulan di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Kota Jakarta Barat.
3. Mengetahui perbedaan kemampuan motorik pada anak usia 3-24 bulan berdasarkan status gizi di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Kota Jakarta Barat.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti ilmiah dari hasil yang didapatkan.

1.5.2 Manfaat Bagi Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan orang tua mengenai hubungan status gizi dan kemampuan motorik anak sehingga perkembangan anak menjadi lebih maksimal.

1.5.3 Manfaat Bagi Pengembangan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya.